



## JOGJAKITA

Kundha Kabudayan Kota Jogja Kembali Gelar Historical Orchestra

### Kolaborasi Seni dan Sejarah, Tanamkan Nasionalisme

Kundha Kabudayan atau Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Jogja kembali gelar Historical Orchestra. Bertajuk Semangat Juang 1949 Mataram Menang, perhelatan berlangsung di Regol Barat Kepatihan Jalan Malioboro. Berupa kolaborasi orchestra, gamelan, dan wayang dikemas dalam satu kemasan dipertunjukkan yang didukung animasi grafis semakin menghidupkan acara.

**RANGKAIAN** pargelaran dibuka dengan penampilan seniman Malioboro. Bergulir dengan acara puncak, yaitu kolaborasi pertunjukan orchestra gamelan dan pentas wayang sejarah dengan judul Selaras Juang 1949. Pengkisahan digambarkan dalam sebuah lakon wayang dengan diiringi alunan gamelan. Merepresentasikan adegan peristiwa Agresi Militer Belanda II, Serangan Umum 01 Maret, dan Jogja Kembali. Turut dibacakan puisi berjudul Ibu Pertiwi yang merekonstruksi perjalanan Bangsa Indonesia hingga dapat berdaulat. Penonton



**BELAJAR SEJARAH:** Gelar Jogja Historical Orchestra sukses digelar oleh Disbud Kota Jogja di Regol Barat Kepatihan Jalan Malioboro.

kemudian dihanyutkan dalam euforia masa revolusi. Ketika alunan lagu perjuangan seperti Sepasang Mata Bola dan Gugur Bunga ciptaan Ismail Marzuki diperdengarkan. Gelora semangat perjuangan dihentak lewat lagu Maju

Tak Gentar dinyanyikan secara apik dibalut dengan iringan orchestra. Di akhir acara, Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Jogja Aman Yuridijaya mengapresiasi seluruh seniman yang terlibat dalam Pentas Sejarah Jogja Historical Orchestra. Secara

simbolis diberikan rangkaian bunga kepada Fani Rickiansyah selaku pimpinan produksi, Danang Rajiv Setyadi selaku komposer, dan Aneng Kiswanto selaku sutradara. "Pertunjukan tentang sejarah dapat menjadi media alternatif pembe-

lajaran sejarah bagi generasi muda sehingga tertanam jiwa-jiwa nasionalisme untuk mencintai bangsanya," lontarnya Rabu malam (29/6). Plh Kepala Disbud Kota Jogja Ratih Ekaningtyas menjelaskan, pentas yang digelarnya merupakan kegiatan

**Pertunjukan tentang sejarah dapat menjadi media alternatif pembelajaran sejarah bagi generasi muda sehingga tertanam jiwa-jiwa nasionalisme untuk mencintai bangsanya."**

**AMAN YURIADIJAYA**  
 Sekretaris Daerah Kota Jogja

untuk memperingati peristiwa bersejarah Jogja Kembali. Pertunjukan yang disuguhkan diharapkan dapat jadi media refleksi bagi generasi muda. "Dalam meneladani perjuangan pahlawan dalam menegakkan kedaulatan negeri ini," jelasnya.

Sedang pimpinan produksi Historical Orchestra, Fani Rickiansyah menambahkan, perhelatan diharapkan dapat menarik minat generasi milenial. Agar kembali mengenal kebudayaan dan sejarah bangsa, khususnya yang terjadi di Kota Jogja. Oleh sebab itu, pertunjukan mengkolaborasi sejarah dan seni. "Kami berharap seniman tidak hanya berperan sebagai agen rekreasi, melainkan juga sebagai agen edukasi yang turut andil dalam membentuk karakter generasi muda yang peduli terhadap sejarah bangsanya," tuturnya. (\*\*/fat/pr/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kundha Kabudayan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005